

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kematian adalah proses metabolisme seluler di berbagai jaringan dan organ berhenti berfungsi pada tingkat yang berbeda.<sup>1</sup> Menurut UU Nomor 17 Tahun 2023, seseorang dinyatakan mati jika memenuhi kriteria kematian klinis/konvensional, berhentinya fungsi sistem jantung sirkulasi, atau kematian batang otak/mati otak.<sup>2</sup> Secara umum, kematian dapat diklasifikasikan menjadi dua kategori berdasarkan cara kematian seseorang, yakni kematian wajar dan kematian tidak wajar.<sup>3</sup> Ketika seseorang meninggal karena usia tua atau sebagai akibat dari kondisi kesehatan atau penyakit, hal tersebut dianggap sebagai kematian yang wajar. Kematian tidak wajar adalah kematian yang disebabkan selain akibat usia maupun kondisi kesehatan atau penyakit. Kematian tidak wajar umumnya disebabkan oleh pembunuhan, pembantaian, kekerasan, kecelakaan lalu lintas, kecelakaan di dalam atau di sekitar rumah, atau bunuh diri.<sup>4</sup>

Menurut Pasal 1 No. 24 UU No. 22 tahun 2009 Lalu Lintas Angkutan Jalan (LLAJ), Kecelakaan Lalu Lintas (KLL) didefinisikan sebagai suatu peristiwa di jalan yang terjadi secara tiba-tiba dan tidak sengaja melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pengguna jalan lain yang mengakibatkan korban jiwa dan/atau kerusakan materil.<sup>5</sup> Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh *World Health Organization (WHO)* pada *Global Status Report on Road Safety* tahun 2023, terdapat 1,19 juta kematian lalu lintas jalan pada 2021, ini setara dengan angka 15 kematian lalu lintas jalan per 100.000 penduduk.<sup>6</sup> Kawasan asia tenggara merupakan kawasan dengan jumlah kematian akibat kecelakaan tertinggi yaitu 330.222 kematian, atau 28% dari beban global dan secara global, penumpang kendaraan roda empat mewakili 30% dari kematian, diikuti oleh pejalan kaki yang merupakan 23% dari kematian dan pengguna kendaraan roda dua dan tiga yang menyumbang 21% dari kematian.<sup>6</sup>

Menurut Badan Pusat Statistik, pada tahun 2021 hingga 2022 angka KLL meningkat rata-rata sebesar 34,36%, diikuti dengan kenaikan jumlah korban meninggal sebesar 11,34%, luka ringan dan berat sebesar 36,07% dan 26,64%.<sup>7</sup> Selain itu jumlah kerugian material akibat kecelakaan juga meningkat sebesar

13,52%.<sup>7</sup> Berdasarkan hasil laporan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 menunjukkan bahwa angka kecelakaan lalu lintas di Indonesia yang melibatkan sepeda motor menyumbang 72,7% dari jumlah penduduk yang cedera di jalan raya.<sup>8</sup> Berdasarkan jumlah tersebut, 82,5% berada pada kelompok umur 25-34 tahun, sebanyak 80,9% adalah laki-laki dan 73,4% terjadi di wilayah perkotaan.<sup>8</sup> Menurut Badan Pusat Statistik Sumatera Barat, angka kecelakaan lalu lintas di Sumatera Barat pada tahun 2020-2022 meningkat sebanyak 15,74%.<sup>9</sup> Kota Padang menjadi peringkat pertama dengan angka kecelakaan lalu lintas tertinggi di Sumatera Barat yaitu sebanyak 689 kecelakaan pada tahun 2022 dan mengalami kenaikan angka kejadian kecelakaan sebesar 15,22%.<sup>9</sup>

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di RSUP DR. M. Djamil Padang pada tahun 2015 didapatkan sebanyak 814 kasus kecelakaan lalu lintas, kecelakaan sepeda motor merupakan kecelakaan yang paling banyak dialami yaitu sebanyak 654 kejadian (80,5%).<sup>10</sup> Jumlah korban laki-laki lebih banyak daripada perempuan dengan perbandingan sembilan banding dua.<sup>10</sup> Menurut penelitian tentang gambaran *Computed Tomography Scan* (CT Scan) kepala pasien trauma kepala di RSUP Dr. M Djamil pada tahun 2021, kecelakaan menjadi penyebab tersering terjadinya trauma kepala. Hasil pemeriksaan *Brain CT Scan* memperlihatkan bahwa kesan normal didapatkan sebanyak 174 (48,7%) pasien dan kesan abnormal sebanyak 183 (51,3%) pasien.<sup>11</sup> Dari gambaran yang abnormal tersebut lesi multipel merupakan gambaran yang terbanyak (1,5%), lalu diikuti oleh gambaran epidural hematoma (7,8%), perdarahan intrakranial (7,3%), perdarahan subarachnoid (6,7%), dan subdural hematoma (5,9%).<sup>11</sup>

Penyebab utama kecelakaan lalu lintas adalah kesalahan pengemudi dan pelanggaran peraturan keselamatan lalu lintas yang disengaja dan kecelakaan lalu lintas pada dasarnya tidak disebabkan oleh satu faktor, melainkan kombinasi dari faktor lingkungan, kendaraan dan perilaku manusia.<sup>12</sup> Selain itu, penyebab tingginya tingkat kecelakaan lalu lintas adalah kurangnya kesadaran masyarakat pengguna jalan, khususnya pengemudi kendaraan dalam berkendara, misalnya tidak memperhatikan dan menaati peraturan lalu lintas yang sudah ada, tidak memiliki kesiapan mental pada saat mengemudi atau mengemudi dalam kondisi kelelahan, berada dalam pengaruh minuman atau obat-obat terlarang.<sup>13</sup>

Melihat tingginya angka kematian akibat kecelakaan lalu lintas dan kecelakaan lalu lintas ini juga dapat berakibat fatal yaitu dapat menyebabkan kecacatan atau kematian. Oleh karena itu, peneliti ingin melakukan penelitian tentang gambaran kasus kematian akibat kecelakaan lalu lintas yang diperiksa di Departemen Forensik RSUP DR. M. Djamil Padang pada tahun 2021-2023. Pemilihan lokasi penelitian di RSUP DR. M. Djamil Padang karena rumah sakit rujukan terakhir Sumatera Barat dan memiliki *Net Death Rate* (NDR) sebesar 84,87%.<sup>14</sup>

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang dapat disintesis dari latar belakang penelitian, yaitu bagaimana gambaran kasus kematian akibat kecelakaan lalu lintas yang tercatat di Departemen Forensik RSUP DR. M. Djamil Padang pada tahun 2021-2023?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mengetahui gambaran kasus kematian akibat kecelakaan lalu lintas yang tercatat di Departemen Forensik RSUP DR. M. Djamil Padang pada tahun 2021-2023.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengetahui jumlah kasus kematian akibat kecelakaan lalu lintas pada tahun 2021-2023 baik dari dalam rumah sakit maupun dari luar rumah sakit yang tercatat di Departemen Forensik RSUP Dr. M. Djamil, Padang.
2. Mengetahui jumlah kasus kematian akibat kecelakaan lalu lintas pada tahun 2021-2023 baik yang dilakukan pemeriksaan luar maupun yang tidak dilakukan pemeriksaan luar di Departemen Forensik RSUP Dr. M. Djamil, Padang.
3. Mengetahui distribusi umur korban yang meninggal akibat kecelakaan lalu lintas yang tercatat di Departemen RSUP Dr. M. Djamil, Padang pada tahun 2021-2023.
4. Mengetahui distribusi jenis kelamin korban yang meninggal akibat kecelakaan lalu lintas yang tercatat di Departemen Forensik RSUP Dr. M. Djamil, Padang pada tahun 2021-2023.

5. Mengetahui kategori pengguna jalan yang meninggal akibat kecelakaan lalu lintas yang tercatat di Departemen Forensik RSUP Dr. M. Djamil, Padang pada tahun 2021-2023.
6. Mengetahui jenis lokasi cedera korban yang meninggal akibat kecelakaan lalu lintas yang tercatat di Departemen Forensik RSUP Dr. M. Djamil, Padang pada tahun 2021-2023.
7. Mengetahui jenis luka korban yang meninggal akibat kecelakaan lalu lintas yang tercatat di Departemen Forensik RSUP Dr. M. Djamil, Padang pada tahun 2021-2023.
8. Mengetahui jenis kecelakaan korban yang meninggal akibat kecelakaan lalu lintas yang tercatat di Departemen Forensik RSUP Dr. M. Djamil, Padang pada tahun 2021-2023.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat bermanfaat dari berbagai pihak, di antara lain:

##### **1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti**

Meningkatkan kemampuan untuk melakukan penelitian dan menambah pengetahuan tentang gambaran korban meninggal akibat kecelakaan lalu lintas.

##### **1.4.2 Manfaat Penelitian Bagi Ilmu Pengetahuan**

Data yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya.

##### **1.4.3 Manfaat Penelitian Bagi Pemerintah**

Data yang didapat dari penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pemerintah sebagai pertimbangan dalam menentukan kebijakan yang tepat untuk meningkatkan kepatuhan berlalu lintas di Sumatera Barat.

##### **1.4.4 Manfaat Penelitian Bagi Masyarakat**

Hasil penelitian dapat digunakan untuk edukasi tentang keselamatan berkendara, sehingga masyarakat sebagai pengguna jalan dapat belajar tentang dampak kecelakaan lalu lintas agar dapat lebih waspada.